

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Gambaran pola makan pada balita stunting usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas 1 Mendoyo menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki pola makan baik sebanyak 45 balita (75%), sedangkan 15 balita (25%) memiliki pola makan kurang.
2. Gambaran kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan menunjukkan bahwa sebagian besar balita berada pada kategori stunting sebanyak 45 balita (75%), dan 15 balita (25%) berada pada kategori severe stunting.
3. Distribusi pola makan terhadap kejadian stunting menunjukkan bahwa balita dengan pola makan baik sebagian besar berada pada kategori stunting (40 balita), sedangkan balita dengan pola makan kurang lebih banyak berada pada kategori severe stunting (10 balita).

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua (Ibu Balita)

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan pola pemberian makan pada anak dengan memperhatikan kualitas, kuantitas, dan variasi makanan sesuai prinsip gizi seimbang, guna mendukung pertumbuhan dan mencegah stunting.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi, penyuluhan, serta pendampingan kepada keluarga mengenai pentingnya pola makan yang tepat, terutama melalui kegiatan posyandu, kelas ibu balita, dan program gizi.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program intervensi gizi yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk menurunkan angka stunting di wilayah kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti faktor sosial ekonomi, sanitasi, dan riwayat penyakit, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.